

LAPORAN KEGIATAN PPM

PELATIHAN BUDIDAYA TEH BUNGA SEPATU DAN PERINTISAN USAHA *HOME INDUSTRY* BAGI IBU-IBU RUMAHTANGGA



Oleh:

Dr. Das Salirawati, M.Si/NIP. 19651016 199203 2 001

Eddy Sulistyowati, Apt., MS/NIP. 19520610 198203 2 001

Siti Marwati, M.Si/NIP. 19770103 200604 2 001

M. Lies Endarwati, M.Si/NIP. 19610711 198812 1 001

**Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2014
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program PPM BERBASIS PUSLIT
Nomor: 533/PM-PT/UN34.21/2014, Tanggal 28 Mei 2014
Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Judul : Pelatihan Budidaya Teh Bunga Sepatu dan Perintisan Usaha *Home Industry* Bagi Ibu-ibu Rumahtangga.
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Das Salirawati, M.Si
 - b. NIP : 19651016 199203 2 001
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Tk I/III/d
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan : MIPA/Pendidikan Kimia
 - f. Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
 - g. Alamat Rumah : Perumahan Banteng Baru, Jl. Banteng Jaya II/32, Kayen, Condongcatur, Depok, Sleman 55283
 - h. No. Telp Rumah/HP : 0274-880538/08156870955
3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 3 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : -
 - c. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 3 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pendidikan Masyarakat
6. Sifat Kegiatan : Terprogram
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA UNY : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
 - b. Sumber lain : -

Mengetahui,
Ketua Puslit Wanita/Gender

Yogyakarta, November 2014
Ketua Tim Pelaksana,

(M. Lies Endarwati, M.Si)
NIP: 19610711 198812 1 001

(Dr. Das Salirawati, M.Si)
NIP: 19651016 199203 2 001

Menyetujui,
Ketua LPPM,

,

(Prof. Dr. Anik Ghufro)
NIP: 19621111 198803 1 001

ABSTRAK

PELATIHAN BUDIDAYA TEH BUNGA SEPATU DAN PERINTISAN USAHA *HOME INDUSTRY* BAGI IBU-IBU RUMAHTANGGA

Oleh : Dr. Das Salirawati, M.Si, Eddy S, Apt, MS, Siti Marwati, M.Si, M. Lies Endarwat, M.Si

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan bekal tentang cara membuat teh bunga sepatu, melatih masyarakat di desa Jatisarono mampu mengembangkan budidaya tanaman bunga sepatu secara berkelompok dengan cara yang mudah dan cepat, dan memotivasi masyarakat di desa Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo dalam merintis dan merancang usaha *home industry* teh bunga sepatu.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang permasalahan yang berkaitan dengan teh bunga sepatu, manfaat teh bagi kesehatan, dan cara-cara menumbuhkan kewirausahaan, budidaya tanaman bunga sepatu, dan pemasaran yang kreatif teh bunga sepatu, sekaligus praktik pembuatan teh bunga sepatu sampai pada cara pengemasannya. Pada pelatihan ini dipraktikkan cara pembuatan teh secara langsung dengan melibatkan peserta untuk ikut serta mempraktikkan, kemudian menikmati hasil praktik bersama-sama agar peserta secara nyata mengetahui rasa, warna, bau dari teh bunga sepatu. Pada kesempatan ini diberikan bibit tanaman bunga sepatu yang sudah setinggi ± 40 cm kepada empat kelompok, masing-masing mendapatkan 50 bibit. Selain itu juga setiap kelompok diberi alat pengepres, kertas teh celup, dan kemasan jual. Kesemua metode diterapkan bersama-sama dalam acara pelatihan selama 2 hari bertempat di Balai Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo dihadiri oleh 34 dari 50 peserta yang diharapkan (68%), yaitu ibu-ibu dari berbagai wilayah di Desa Jatisarono, baik yang sudah dilatih di tahun 2012 dan yang belum menjadi sasaran PPM yang sama di tahun 2014.

Secara umum kegiatan pelatihan ini berhasil dan tepat sasaran, terbukti peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hasil angket evaluasi menunjukkan seluruh peserta menyatakan pelatihan ini bermanfaat, memotivasi untuk berwirausaha, dan mengharapkan kelanjutan kegiatan serupa di lain waktu. Peserta yang tidak hadir adalah mereka yang pernah dilatih tahun 2012, tetapi mereka berpesan lewat ibu yang satu dusun bahwa masih sanggup menjadi anggota kelompok *home industry* ini. Harapannya, peserta benar-benar menjalankan *home industry* dalam kelompoknya masing-masing, jika perlu mengajak ibu-ibu lainnya yang mau bergabung dalam kelompok tersebut, sehingga menjadi luas kemanfaatannya.

Kata kunci: pelatihan, budidaya, teh bunga sepatu, *home industry*

ABSTRACT

CULTIVATION OF HIBISCUS TEA TRAINING AND HOME INDUSTRY BUSINESS PIONEERING FOR HOUSEWIVES

Das Salirawati, Eddy Sulistyowati, Siti Marwati, Lies Enderwati

The community service aims to introduce and give provision on how to make hibiscus tea trains people in the village were able to develop cultivation Jatisarono hibiscus in groups in away that is easy and fast, and motivate people in the Jatisarono village. Nanggulan Kulon Progo in initiating and designing the hibiscus tea home industry.

The method in these activities are lectures, discussion, and asked and questions about issues related to hibiscus tea, health benefits of tea, and away to foster entrepreneurship, cultivating hibiscus plants, and creative marketing hibiscus tea, as well as practice to produce of hibiscus tea on the way to packaging. In this training into practice ways of making tea directly to the involved participants to participate and practice and then take the taste of hibiscus tea together so that participants actually know the taste, colour, smell of hibiscus tea. On this activities, given the hibiscus plants that have been as high as ± 40 cm to four groups, each getting 50 plants. In addition, each group was given a tool presses, paper tea bag and sales package. All these methods are applied together during a training for 2 days held at Jatisarono Nanggulan Kulon Progo village hall. These activities attended by 34 of the 50 participants are expected (68 %), the mothers of the various areas of the Jatisarono village, well trained in 2012 and which has not been the target of the same activities in 2014.

In general, the training was successful and on target, proved very enthusiastic participants in following the activities from start to finish. The results of the evaluation questionnaire showed all participants said that the training useful, motivating to entrepreneurship and expect a continuation of similar activities in the future. Participants who do not attend are those to be a member of the group home industry. Hopefully, the participants actually running a home industry in each group, if necessary, invite other mothers who want to join the group, so that it becomes widespread usefully.

Keywords: training, cultivation, hibiscus tea, home industry

PRAKATA



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan judul “Pelatihan Budidaya Teh Bunga Sepatu dan Perintisan Usaha *Home Industry* Bagi Ibu-ibu Rumah tangga” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kegiatan PPM dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu (30 dan 31 Agustus 2014) di Balai Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo dari jam 08.00 – 16.00 WIB, menggunakan ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang permasalahan teh bunga sepatu dan manfaatnya bagi kesehatan, budidaya dan cara menumbuhkan kewirausahaan, dan cara memasarkan secara kreatif teh bunga sepatu, sekaligus praktik pembuatan teh bunga sepatu sampai pada cara pengemasannya. Desa ini dipilih sebagai sasaran PPM, karena berdasarkan pengalaman pelatihan tahun 2012, masyarakat desa ini sangat antusias dalam menerapkan hasil pelatihan yang dibuktikan dengan mengikuti bazar-bazar yang dilaksanakan di desa tersebut. Harapannya melalui PPM ini, pemberdayaan kaum ibu di Desa Jatisarono agar dapat mendirikan *home industry* dapat terwujud.

PPM ini dapat terlaksana berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin PPM.
2. Ketua LPPM yang memberikan kesempatan Tim ini untuk melaksanakan PPM.
3. Koordinator Bidang PPM yang telah mengalokasikan dana untuk kegiatan ini dan telah berkenan menilai dan mengesahkan laporan ini.
4. Bapak dan Ibu Supadi selaku Pejabat sementara Kepala Desa sekaligus Sekretaris Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo yang banyak membantu kelancaran pelaksanaan PPM ini.
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan dan laporan PPM ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 8 November 2012

Tim PPM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tinjauan Pustaka	2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Kegiatan PPM	10
E. Manfaat Kegiatan PPM	11
BAB II TARGET DAN LUARAN	12
BAB III METODE PELAKSANAAN PPM	13
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	13
B. Metode Kegiatan PPM	13
C. Langkah-langkah Pelaksanaan PPM	14
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	15
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	18
BAB V HASIL YANG DICAPAI	19
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	19
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	23
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	29
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Nara Sumber dan Materi Pelatihan	22
2. Hasil Pengisian Angket Pendapat tentang Kegiatan Pelatihan	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Surat Kontrak)	32
2. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal	36
3. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	39
4. Susunan Acara Pelaksanaan Kegiatan PPM	43
5. <i>Powerpoint</i> 1: Seluk Beluk Teh dan Manfaatnya Bagi Kesehatan	45
6. <i>Powerpoint</i> 2: Polifenol dalam Makanan.....	47
7. <i>Powerpoint</i> 3: Berbagai Zat Gizi yang Penting Bagi Tubuh Kita	49
8. <i>Powerpoint</i> 4: Budidaya Tanaman Bunga Sepatu	54
9. <i>Powerpoint</i> 5: Pembuatan Teh Bunga Sepatu	57
10. <i>Powerpoint</i> 6: Pemasaran yang Kreatif Teh Bunga Sepatu	59
11. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan PPM	61
12. Organisasi Pelaksana	65
13. <i>Leaflet</i> Pembuatan Teh Bunga Sepatu	67
14. Angket Evaluasi	68